**BAB II**

# LANDASAN TEORI

1. **Kredit**

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (Credere) yang berarti kepercayaan (Truth atau Faith). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah adanya kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) memberikan kepercayaan bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah disepakati kedua pihak (Sarasvati, 2012).

Kegiatan perkreditan melibatkan beberapa pihak, diantaranya adalah bank, debitur, otorita atau pemerintah, dan masyarakat. Tujuan kredit pun berbeda – beda tergantung pada pihak – pihak tersebut (Sarasvati, 2012).

Menurut Undang – undang Nomor 10 tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara kreditur dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Berdasarkan pasal tersebut terdapat beberapa unsur perjanjian kredit yaitu :

1. Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.
2. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara kreditur dengan pihak lain.
3. Terdapat kewajiban pihak peminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktru tertentu.
4. Pelunasan utang yang disertai dengan bunga.

Bentuk kredit tradisional yang paling populer adalah kredit uang dan barang. Dalam kaitannya dengan bentuk kredit ini yang sangat populer dalam masyarakat pedesaan di Jawa adalah Cina mindring. Istilah mindring berasal dari kata *in-mindering* yang berarti mengurangi. Istilah sinonim lain yang digunakan adalah mindringan. Cina mindring merupakan sebutan bagi pelepas uang Cina yang dilakukan dengan berkeliling di pedesaan. Dalam banyak kasus, Cina mindring menggabungkan peminjaman uang skala kecil dan perdagangan kecil yang menjual barang – barang tertentu secara kredit kepada masyarakat pribumi yang pembayarannya dilakukan secara angsuran. Mereka menjual barang – barangnya dengan bersepeda atau berjalan kaki di sekitar pasar – pasar dan desa – desa untuk mencari nasabah atau pelanggan (Darini, -).

1. Android

Android adalah sistem operasi bergerak (*mobile operating system*) yang mengadopsi sistem operasi Linux, namun telah dimodifikasi. Android diambil alih oleh Google pada tahun 2005 dari *Android, Inc* sebagai bagian dari strategi untuk mengisi pasar sistem operasi bergerak. Google mengambil alih seluruh hasil kerja Android termasuk tim yang mengembangkan Android (Supriyanto, 2012).